

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah Sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 (2014) merupakan institusi pelayan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan di antaranya rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan yang paripurna merupakan pelayanan lengkap dan sempurna yang harus diberikan oleh pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang bermutu. Sedangkan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) menurut Depkes (2011) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Dalam sebuah institusi kesehatan, ada yang bertanggung jawab terhadap mutu layanan kesehatan salah satunya adalah bagian rekam medis.

Rekam medis menurut Budi (2011) adalah berkas yang memuat informasi tentang pasien, baik secara tertulis maupun terekam yang berisi identitas pasien, anamnesa, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosis, tindakan medis, yang telah diberikan kepada pasien, serta pengobatan baik rawat inap, rawat jalan, maupun rawat darurat. Sedangkan rekam medis menurut Hatta (2014) merupakan kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang serta riwayat penyakit, termasuk keadaan sakit, dan pengobatan yang ditulis oleh praktisi kesehatan. Maka dari itu pada berkas rekam medis terdapat formulir rekam medis.

Formulir rekam medis yang digunakan untuk mencatat ringkasan perjalanan penyakit sejak pasien masuk sampai keluar pasien. Formulir ini berisikan data identitas pasien dan data klinis, termasuk ringkasan penyakit terdahulu, diagnosa awal, diagnosa utama, diagnosa komplikasi, infeksi nosokomial, tindakan dan sebab kematian (Hatta, 2013). Pada formulir rekam medis biasanya dilakukan

desain formulir .Desain Formulir rekam medis Menurut Huffman, (1994) merupakan suatu kegiatan untuk merancang formulir Rekam Medis yang disesuaikan dengan kebutuhan petugas kesehatan yang akan mengisi formulir tersebut. ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mendesain formulir yaitu aspek anatomi meliputi: *heading, introduction, instruction, body, spacing, rules, type style*, cara pencatatan, dan *close* pada aspek isi terdiri dari item, istilah, singkatan, dan simbol yang digunakan dalam formulir rekam medis tersebut. Sedangkan aspek fisik terdiri dari bahan, bentuk, ukuran, dan warna. Salah satunya pada formulir ringkasan masuk dan keluar. Menurut Hatta (2008) formulir Lembar Masuk dan Keluar ini selalu menjadi lembaran utama pada sebuah rekam medis pasien rawat inap dan formulir ini berisikan data demografi yang diperlukan dalam mengisi data dasar identitas diri pasien, isi data demografi bersifat permanen (kekal).

Dari hasil penelitian Yustika Ayu Okta, Arifatun Nisaa, Julia Pertiwi, (2020) pada bulan desember 2019, ditemukan bahwa formulir rekam medis yang digunakan Puskesmas Kartasura, jika dianalisis dari aspek anatomi yang belum sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu pada bagian heading belum tercantum nomor kode revisi dan nomor halaman. Selain itu, pada formulir rekam medis juga tidak terdapat instruction mengenai jumlah lembar, cara pengisian dan pengiriman. Tidak adanya nomor halaman menyebabkan penyusunan dilakukan secara acak yang penting rapih. Hal ini sangat menyulitkan petugas yang akan menggunakan formulir karena harus membolak-balik lembar demi lembar formulir yang akan diisi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti menyusun penelitian dengan judul “Analisis desain formulir ringkasan masuk dan keluar pasien rawat inap”. Menggunakan metode *literature review* karena keadaan yang tidak memungkinkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah analisis desain formulir ringkasan masuk dan keluar rawat inap?”.

## **C. Tujuan Penyusunan Literature Review**

### 1. Tujuan Umum

Untuk meninjau desain formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Pasien Rawat Inap di rumah sakit.

### 2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui desain formulir dari aspek anatomi, aspek fisik, aspek isi.

## **D. Manfaat Penyusunan Literature Review**

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan terkait Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit.

### 2. Manfaat Praktis

Sebagai tambahan referensi bagi setiap mahasiswa yang akan melakukan penelitian *literture review* khususnya rekam medis terkait analisis desain formulir ringkasan masuk dan keluar pasien rawat inap di rumah sakit.